



# AURORA ETF FTSE INDONESIA ESG (XASG)

## Tujuan & Strategi Investasi

AURORA ETF FTSE INDONESIA ESG (XASG) bertujuan untuk memberikan hasil yang optimal melalui investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi yang berpotensi tumbuh dalam jangka panjang untuk mewujudkan pengembangan nilai investasi yang berkesinambungan. XASG akan melakukan investasi dengan komposisi portofolio investasi minimum 80% (delapan puluh persen) dan maksimum 100% (seratus persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek bersifat ekuitas yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia serta terdaftar dalam Indeks FTSE Indonesia ESG; dan minimum 0% (nol persen) dan maksimum 20% (dua puluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau deposito; sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

### Kebijakan Investasi

Saham	80% - 100%
Pasar Uang	0 - 20%

### Alokasi Aset

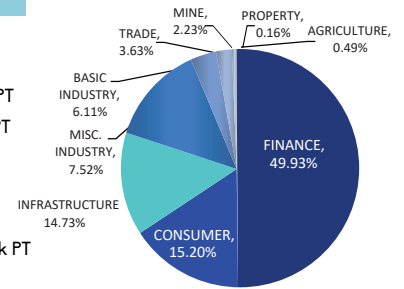
Saham	99.01%
Pasar Uang	0.99%

### Seleksi Efek

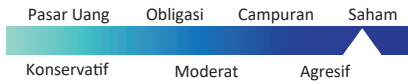
No	Kode	Emiten
1	ASIIA	Astra International Tbk PT
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk PT
3	BBNI	Bank Negara Indonesia Persero Tbk PT
4	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk PT
5	BMRI	Bank Mandiri Persero Tbk PT
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk PT
7	SMGR	Semen Indonesia Persero Tbk PT
8	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Persero Tbk PT
9	UNTR	United Tractors Tbk PT
10	UNVR	Unilever Indonesia Tbk PT

Diurutkan berdasarkan abjad kode Efek

### Komposisi Sektor



## Profil Risiko



## Informasi Produk

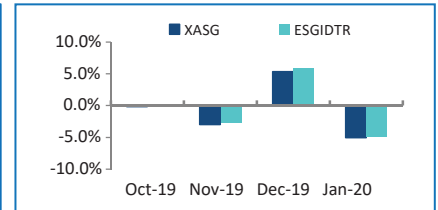
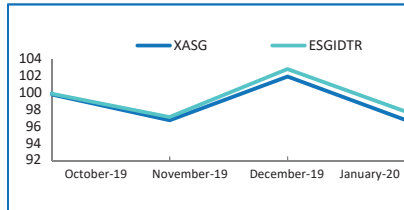
Tanggal Listing	25 Oktober 2019
Kode ETF	XASG
Nilai Aktiva Bersih	7.370.669.560.07
Nilai Aktiva Bersih / Unit	98.01
Faktor Risiko yang Utama	Risiko ekonomi, politik dan wanprestasi

**Manfaat Investasi**  
Pengelolaan profesional, pertumbuhan nilai investasi, Kemudahan Pencairan Investasi dan diversifikasi investasi

**Imbal Jasa Manajer Investasi** Maks 1%  
**Imbal Jasa Bank Kustodian** Maks 0.25%

**Bank Kustodian** PT Bank Central Asia Tbk  
**Dealer Partisipan** PT Sinarmas Sekuritas  
Sinarmas Land Plaza Tower 3  
Jl. M.H. Thamrin No. 51  
Jakarta - 10350

## Grafik Kinerja



## Market Review

Tidak ada Januari efek. Mayoritas bursa anjlok. Dow Jones -0.72% MoM, FTSE -3.97% MoM, DAX -2.02% MoM, Shanghai -2.09% MoM & Hangseng -7.08% MoM. Dipasar domestik, asing kembali membukukan net buy sebesar Rp 20 M namun IHSG ditutup melemah -5.71% MoM sepanjang Januari. Semua sektor mengalami kejatuhan dengan penurunan terbesar pada sektor perkebunan (-12.58%), konstruksi (-10.43%) dan pertambangan (-9.29%). Virus Corona yang bermula dari China menghantui dunia dengan data terakhir peristiwa per 2 Februari yaitu 17.384 kasus dan 362 kematian. AS & China berhasil menandatangani kesepakatan dagang tahap 1. Selain itu, Mayoritas senat dari Partai Republik mengandaskan impian DPR AS untuk memakzulkan Trump. Di Eropa, Inggris resmi keluar dari Uni Eropa dan akan kembali nego dengan UE untuk mencapai kesepakatan dagang. Di Asia, karena Virus Corona, Bank Sentral China suntik likuiditas sebesar US\$28 Miliar ke pasar. Selain itu, Iran tegang dengan AS karena terbunuhnya Jenderal Soleimani oleh tangan AS. Di dalam negeri, PDB Indonesia per tahun 2019 tumbuh 5.02%, ditopang oleh konsumsi dan turunnya impor. Inflasi Januari sebesar 2.68% YoY dengan inflasi inti 2.88% YoY yang merupakan kembali lesunya inflasi. Sementara kurs tengah BI terapresiasi 1.7% dilevel 13.655.

## Tabel Kinerja

RETURN	1 Mo	3 Mo	6 Mo	YTD	1Y	3Y	5Y	Sejak Perdana
XASG	-5.05%	-3.00%	-	-5.05%	-	-	-	-3.18%
ESGIDTR	-4.90%	-2.11%	-	-4.90%	-	-	-	-2.19%
Tracking Error	-0.15%	-0.89%	-	-0.15%	-	-	-	-0.99%

Keterangan: ESGIDTR (FTSE Indonesia ESG Total Return Indeks)

## Manajer Investasi

**PT AURORA ASSET MANAGEMENT**  
Sentral Senayan I lantai 6  
Jalan Asia Afrika 8 Senayan  
Jakarta Pusat 10270, Indonesia

T +6221 572 5727 F +6221 572 5728  
customercare@aurora-am.co.id

## Ungkapan & Sanggahan

INVESTASI REKSADANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

